



## TINGKATKAN SKOR POLA PANGAN HARAPAN

# Inovasi Kampung Sayur Berdampak Positif

**YOGYA (KR)** - Inovasi kampung sayur yang digencarkan di Kota Yogya sejak tahun 2019 lalu memberikan dampak positif. Terutama dari aspek peningkatan konsumsi sayur dan buah di masyarakat. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan skor pola pangan harapan.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Imam Nurwahid, menjelaskan penilaian pola pangan harapan dilakukan dengan banyak indikator. "Salah satunya adalah pada konsumsi sayur dan buah. Keberadaan kampung sayur membantu meningkatkan konsumsi sayur dan buah di masyarakat," jelasnya, Selasa (4/10).

Menurutnya, program kampung sayur dilakukan sebagai intervensi atas rendahnya konsumsi buah dan sayur di masyarakat. Pada tahun 2018 hanya memiliki skor 18 dari skor standar 30. Rendahnya skor konsumsi sayur dan buah pada tahun 2018 juga menyebabkan rendahnya skor pola pangan harapan pada tahun tersebut yaitu 78,8.

Oleh karena itu, upaya yang bisa dilakukan

oleh dinas adalah dengan melakukan intervensi dari pertanian, yaitu dengan program kampung sayur. Masyarakat digenjut untuk mulai menanam sayur dan buah dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Dengan demikian, masyarakat akan lebih mudah memenuhi kebutuhan sayur dan buah karena sudah ada di dekat mereka. "Keberadaan kampung sayur semakin menyebar di banyak lokasi dan kami juga mengencarkan kampanye untuk mengonsumsi buah dan sayur," imbuh Imam.

Berdasarkan hasil penghitungan pada 2021, skor konsumsi buah dan sayur di Kota Yogya meningkat dan mencapai angka ideal yaitu 30. Hal tersebut turut mendorong skor pola pangan harapan menjadi 95,1. Hasil itu bahkan melebihi skor pola pangan harapan nasional yakni 87,2.

Imam mengatakan, meskipun konsumsi buah dan sayur di Kota Yogya sudah ideal, namun program kampung sayur tetap dilanjutkan. Terutama untuk mendukung ketahanan pangan serta masih ada beberapa optimalisasi yang bisa dilakukan. "Dalam penilaian itu juga ada aspek konsumsi umbi-umbian. Kami mencoba

bagaimana mengoptimalkan kampung sayur untuk bisa membudidayakan beberapa jenis umbi karena tidak semua umbi bisa cocok ditanam di lahan pekarangan," katanya.

Survei pola pangan harapan dilakukan rutin per tahun. Hasil survei pada 2022 baru akan diketahui pada akhir tahun atau awal 2023. Untuk menjaga agar skor bertahan baik dibutuhkan kolaborasi dan kerja sama dengan berbagai pihak. Baik organisasi perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogya hingga lembaga kemasyarakatan dan lembaga nirlaba. "Semua harus bisa mengambil peran dan melakukan intervensi sesuai ruang gerak masing-masing sehingga hasilnya bisa optimal," tandasnya.

Inovasi kampung sayur juga mengantarkan Kota Yogya meraih penghargaan sebagai kota terbaik dalam Perencanaan Pembangunan Daerah 2022. Meskipun luas lahan pertanian terbatas namun dengan kreativitas yang tinggi dapat melahirkan inovasi kampung sayur. Dari awalnya hanya ada 69 lorong sayur atau kampung sayur, sekarang sudah bertambah menjadi 115 kampung sayur. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005